

## ABSTRAK

Hipertermi adalah kondisi suhu tubuh tinggi karena kegagalan termoregulasi hipertermia terjadi ketika tubuh menghasilkan atau menyerap lebih banyak panas dari pada mengeluarkan panas. Survey menunjukkan di ruangan Azzara 1 dan 2 pada tanggal 22 sampai 24 Juni 2016 terdapat 7 yang menderita *DHF* (*Dengue Haemorrhagic Fever*), dari angka 100% penderita DHF diruangan Azzara 1 dan 2 dengan masalah Hipertermi. Tujuan penelitian adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah hipertermi pada penderita DHF.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus subjek penelitian adalah cara pengumpulan data. Subyek penelitian dilakukan pada 2 responden dengan masalah yang sama yaitu hipertermia pada penderita diagnosis DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*). Tindakan keperawatan untuk menangani masalah hipertermia pada klien meliputi pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang terdapat pada asuhan keperawatan.

Hasil menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada klien 1 dan 2 masalah hipertermia dapat teratasi. Hasil suhu tubuh Tn. A 38,9<sup>0</sup>C Tn.A 38<sup>0</sup>C, setelah dilakukan tindakan selama 3 hari dengan intervensi prioritas kompres hangat didapatkan hasil Tn. A 37,7<sup>0</sup>C dan Tn. AS dengan suhu tubuh 37<sup>0</sup>C. Tujuan asuhan keperawatan masalah hipertermia pada pasien 1 dan 2 tercapai pada hari ketiga.

Simpulan dari penelitian setelah dilakukan Asuhan keperawatan pada klien 1 dan 2 didapatkan peningkatan suhu tubuh dapat teratasi. pemberian kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh. Untuk itu diharapkan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien yang mengalami hipertermia.

**Kata kunci :Hipertermia, (*Dengue Hemorrhagic Fever*)**